

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi anak usia 7–24 bulan di Desa Tibayan, Jatinom, Klaten, dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup dan baik, masing-masing sebesar 44,8%. Sebagian besar anak usia 7–24 bulan dalam penelitian ini memiliki status gizi normal yaitu sebesar 82,8%. Hasil analisis menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi anak, dengan nilai  $p = 0,01$  ( $p < 0,05$ ) dan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,437$  yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI, maka semakin baik pula status gizi anak usia 7–24 bulan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan status gizi anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Anak diharapkan memperoleh asupan MP-ASI yang sesuai dengan usia, kebutuhan gizi, dan tahapan perkembangan, baik dari segi jumlah, jenis, maupun tekstur makanan. Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan sejak usia dini.

2. Bagi Ibu

Ibu diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian MP-ASI yang sesuai dengan usia dan kebutuhan gizi anak, serta menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan, khususnya perawat dan bidan di puskesmas maupun poyandu, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan Kesehatan terkait pemberian MP-ASI yang benar dan seimbang, sebagai upaya promotive dan preventif untuk mencegah masalah pertumbuhan pada anak.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi institusi Pendidikan, khususnya di bidan keperawatan dan kebidanan, dalam pengembangan materi pembelajaran terkait gizi anak dan peran ibu dalam pemberian MP-ASI

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain longitudinal serta menambahkan variable yang lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak, seperti asupan gizi harian, pola asuh, dan Riwayat penyakit, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan anak.

6. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan ibu dalam pemberian MP-SI yang tepat sebagai upaya mendukung tumbuh kembang anak secara optimal